

**NILAI- NILAI PATRIOTISME
DALAM NOVEL *BILA MALAM BERTAMBAH MALAM* KARYA PUTU WIJAYA
DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**MUHAMMAD LATIF
NIM 17016112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**NILAI- NILAI PATRIOTISME
DALAM NOVEL *BILA MALAM BERTAMBAH MALAM* KARYA PUTU WLIAYA
DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MUHAMMAD LATIF
NIM 17016112**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel *Bila Malam Bertambah Malam* Karya Putu Wijaya dan implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA
Nama : Muhammad Latif
NIM : 17016112
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2023
Disetujui oleh Pembimbing


Dewi Angraini, M.Pd.
NIP. 198002262005012003

Kepala Departemen


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Latif
NIM : 17016112

Dinyatakan lulus setelah mempertaharkan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel Bila Malam Bertambah Malam
Karya Pata Wijaya dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Padang, 4 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dewi Anggraini, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrial, R., M.Pd.

2. 

3. Anggota : Farel Olva Zove, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel Bila Malam Bertambah Malam Karya Putu Wijaya dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lainnya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau duplikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Latif
NIM/BP 17016112/2017

ABSTRAK

Muhammad Latif. 2023. “Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel *Bila Malam Bertambah Malam* Karya Putu Wijaya dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya. *Kedua*, mendeskripsikan implikasi nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu membaca dan memahami novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya secara keseluruhan, kemudian mencatat data yang berhubungan dengan nilai-nilai multikulturalisme berupa satuan peristiwa dan perilaku tokoh. Teknik penganalisisan data penelitian ini, yaitu mendeskripsikan tentang nilai-nilai multikulturalisme pada novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya yang terlihat dalam satuan peristiwa tokoh, mengklasifikasikan, menganalisis data, menginterpretasikan, dan menyusun laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya terdapat nilai-nilai patriotisme, yaitu adanya sikap untuk cinta terhadap tanah air dengan cara memiliki jiwa tanggung jawab, rasa cinta terhadap simbol negara, mencintai profesi guru, rasa berhutang budi, mendukung program pemerintah dan rasa cinta pada muridnya. Nilai-nilai patriotisme pada novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dapat diimplikasikan dalam setiap pembelajaran, di luar pembelajaran, di lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat, dan orang sekitar. Nilai-nilai patriotisme ini dapat menjadikan setiap orang untuk menghargai perbedaan budaya, ras, suku, dan agama. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran lainnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai- Nilai Patriotisme dalam Novel *Bila Malam Bertambah Malam* Karya Putu Wijaya dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah (1) Dr. Abdurrahman, M.Pd. selaku pembimbing akademik, (2) Dewi Anggraini, M.Pd. selaku pembimbing, (3) Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd. dan Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku dosen pembahas I dan II, (4) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai ketua Departemen Bahasa Indonesia. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Atas perhatian pembaca, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR FORMAT	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Novel sebagai Karya Sastra	12
a. Hakikat Karya Sastra	12
b. Pengertian Novel	13
c. Unsur-unsur Pembangun Novel	14
2. Nilai-nilai Patriotisme	25
a. Pengertian Nilai	25
b. Hakikat Nilai Patriotisme	26
c. Jenis Nilai Patriotisme	29
d. Patriotisme dalam Sastra	30
3. Pendekatan Analisis Fiksi	31
4. Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA..	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	39
B. Data dan Sumber Data.....	40
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Penganalisisan Data	44
F. Teknik Pengabsahann Data	45\

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian Tentang Nilai-nilai Patriotsisme dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya	47
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran	58
C. Implikasi	58
KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR FORMAT

	Halaman
1. Pengidentifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya	42
2. Pengidentifikasi Data Sumber Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya.....	43
3. Pengidentifikasi Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam Karya</i> Putu Wijaya.....	48
2. Jenis Nilai-nilai Patritisme dan Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam Karya</i> Putu Wijaya.....	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual.....	38
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sinopsis Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i>	65
2. Tokoh dan Kedudukan Tokoh dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya.....	67
3. Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya.....	68
4. Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya	70
5. Pengidentifikasian Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel <i>Bila Malam Bertambah Malam</i> Karya Putu Wijaya.....	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra secara umum adalah hasil kreativitas dari sebuah ide maupun perasaan yang dimiliki seseorang. Menurut Waluyo (2011), karya sastra hadir sebagai wujud nyata majinasi kreatif dari seorang sastrawan yang merupakan hasil pemikiran, pengalaman, budaya, dan refleksi pengarang terhadap sesuatu yang terjadi dalam lingkungan masyarakat maupun dalam diri pengarang. Karya sastra dapat dikatakan sebagai potret kehidupan bermasyarakat yang memiliki peranan penting dalam menggugah manusia untuk berfikir tentang nilai-nilai dan makna kehidupan. Sebuah karya sastra yang baik akan semakin mampu menunjukkan nilai-nilai baru yang cukup kaya ketika semakin sering dibaca.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Nurgiyantoro (2013) menyatakan bahwa novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap. Pada sebuah novel ditemukan adanya nilai-nilai kehidupan. Menurut Atmazaki (2008), nilai adalah suatu perbuatan membandingkan sesuatu hal yang memiliki kriteria tertentu. Penilaian harus dilakukan dengan adanya kriteria atau alat banding dari suatu hal tersebut. Nilai dalam sebuah novel beragam adanya, seperti nilai sosial, nilai budaya, nilai agama, nilai moral, maupun nilai patriotisme, dan nilai lainnya.

Nilai patriotisme dapat ditanamkan melalui pembelajaran sastra. Nilai patriotisme adalah seseorang yang memiliki sikap rela berkorban, berani mengambil resiko dan tantangan, tidak mudah menyerah. Meskipun patriotisme ini identik dengan kepahlawanan, namun pada saat sekarang ini dapat diwujudkan melalui suatu perbuatan, seperti rajin belajar, berbakti kepada orang tua, semangat meraih cita-cita, mengabdikan pada negara dan sebagainya. Hal ini harus diajarkan kepada siswa agar dapat menumbuhkan sikap patriotisme. Nilai patriotisme dipelajari pada pelajaran PKN, yaitu di dalamnya membahas mengenai sikap patriotisme seseorang terhadap tanah air dan manfaat patriotisme. Oleh karena itu, siswa lebih mudah dalam menganalisis nilai-nilai patriotisme dalam sebuah novel. Rianto dan Firmansyah (2017) pendidikan kewarganegaraan dan pemahaman terhadap nilai-nilai patriotisme oleh generasi penerus yang berperan untuk berjuang dalam memajukan bangsa Indonesia yang selalu bersemangat .

Pada saat ini bisa diamati adanya perbedaan yang sangat mencolok tentang semangat pemuda zaman dulu dengan sekarang. Terjadi penurunan atau *degradasi* moral yang menyebabkan para pemuda sekarang kehilangan semangat dan jiwa kemerdekaannya sehingga terdapat penurunan nilai-nilai patriotisme yang terjadi di seluruh sudut negeri. Oleh karena, itu dapat dikatakan patriotisme merupakan salah satu modal utama pembangunan dan bisa dikatakan sebagai kekuatan mengemuka atas nama rakyat dan kekuatan pendorong atas nama bangsa. Sugiman (2017) adanya kemerosotan nilai-nilai patriotisme sebagai pijakan teguh kepribadian bangsa telah hilang dan luntur seiring dengan perkembangan zaman.

Salah satu fenomena yang akhir-akhir ini mencuat dalam kehidupan masyarakat dan tak terkecuali pada kahazanah sastra adalah nilai-nilai patriotisme. Menurut Suryadi (2014:45), terjadinya penurunan idealisme, nasionalisme, dan patriotisme serta adanya ketidakpastian masa depan generasi muda. Sama halnya dengan Rawantika dan Arsana (2013) bahwa salah satu hambatan dalam menumbuhkan sikap patriotisme kepada siswa adalah teknologi dikarenakan masuknya nilai budaya asing ke Indonesia. Seirama dengan pendapat Naisbit (2001) bahwa teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Senada dengan pendapat Azra (2002) bahwa kurangnya jiwa patriotisme, seperti rela berkorban dan saling bergotong royong dikalangan masyarakat .

Penelitian tentang nilai-nilai patriotisme telah dilakukan oleh beberapa negara, yaitu dari Amerika oleh Merry (2009) menemukan bahwa nilai patriotisme perlu dikembangkan oleh pihak sekolah agar dapat memberikan pemahaman tentang budaya dan rasa cinta pada tanah air. Dari Australia oleh Maniou, et al (2016) menemukan bahwa sikap patriotisme ini perlu ditanamkan pada diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan di Malaysia oleh Rahman et al (2019) menemukan bahwa patriotisme perlu ditanamkan kepada seseorang agar bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air dan setia pada bangsa, rasa memiliki, disiplin, usaha, dan produktivitas.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nair dan Sinasamy (2017) menemukan bahwa siswa masih kurang memiliki jiwa patriotisme. Diperlukan strategi guru yang tepat untuk menumbuhkan nilai-nilai patriotisme pada siswa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di Turki oleh Artikulac dan Yontar

(2019) menemukan bahwa masih kurangnya nilai-nilai patriotisme dari siswa di Turki lebih buta dibandingkan siswa di USA meskipun siswa di USA lebih rentan terhadap kewarganegaraan global dibandingkan dengan siswa di Turki.

Oleh karena itu, diperlukan penanaman nilai-nilai patriotisme. Hal ini sesuai dengan pendapat Subaryana (2012) bahwa sikap patriotisme harus dimiliki oleh generasi muda dengan cara mengisi kegiatan-kegiatan yang bernilai positif yang dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagaimana pendapat Andriyanto dan Muslih (2018:16) bahwa patriotisme merupakan sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya demi kemakmuran tanah air. Hal ini dipertegas oleh Kartini (2019:3) bahwa patriotisme adalah sikap atau perilaku seseorang yang rela berkorban dan penuh semangat dalam mempertahankan tanah air dan kemerdekaan bangsa. Senada dengan pendapat Alwi (2007:837) bahwa patriotisme merupakan sikap seseorang yang bersedia untuk mengorbankan dirinya demi kemerdekaan dan cinta tanah air.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Nurgiyantoro (2013) menyatakan bahwa novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap. Pada sebuah novel ditemukan adanya nilai-nilai kehidupan. Menurut Atmazaki (2008), nilai adalah suatu perbuatan membandingkan sesuatu hal yang memiliki kriteria tertentu. Penilaian harus dilakukan dengan adanya kriteria atau alat banding dari

suatu hal tersebut. Nilai dalam sebuah novel beragam adanya, seperti nilai sosial, nilai budaya, nilai agama, nilai moral, maupun nilai patriotisme, dan nilai lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya. Membaca novel *Bila Malam Bertambah Malam*, pembaca bisa melihat gambaran bagaimana sejarah bangsa Indonesia atau bagaimana bangsa Indonesia berjuang selama bertahun-tahun dengan usaha yang gigih, semangat pantang menyerah dan jiwa patriotisme yang tinggi untuk merebut kemerdekaan bangsa Indonesia. Pada novel ini juga menceritakan bagaimana seseorang yang rela berkorban dirinya untuk tanah air terlihat pada kutipan berikut.

“Semua mengatakan dia pahlawan!” jawab Gusti Biang. “Dia telah berjuang untuk kemerdekaan dan mati ditembak NICA!”. (Wijaya, 2007:86).

Berdasarkan penelitian di atas, terlihat bahwa suami Gusti Biang rela mengorbankan dirinya demi mempertahankan tanah air dan rela ditembak oleh NICA dan mengorbankan dirinya.

Penelitian mengenai nilai patriotisme telah diteliti oleh Ratnasari (2020). Ia meneliti novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari. Dalam penelitiannya ditemukan nilai patriotisme ada tiga yaitu keberanian, rela berkorban, dan cinta tanah air. Senada dengan ini, Pebryawan (2010) menemukan nilai patriotisme pada novel *Lara Lapane Kaum Republik* karya Suparto Brata. Temuannya adalah terdapat lima nilai patriotisme yaitu nilai kebangsaan, nilai perjuangan, nilai kesetiaan terhadap negara, nilai kebenaran dan kebulatan tekad, nilai tanggung jawab, dan nilai semangat bersama. Selanjutnya, Sakty (2012)

mencilili nilai patriotisme dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dan menemukan berupa kesetiaan (rasa cinta terhadap bangsa, menjunjung tinggi nama bangsa, bangga terhadap tanah air, dan menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi) dan kerelaan berkorban (keikhlasan, keberanian untuk menderita demi kepentingan bangsa, bersemangat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara.

Karya sastra yang berupa novel yang menjelaskan tentang nilai-nilai patriotisme dengan bertema perbedaan status sosial, yaitu novel *Bila Malam Bertambah Malam*. Pengarang menjelaskan adanya perbedaan status sosial, yaitu perbedaan kasta antara orang yang kaya dan miskin. Orang kaya yang semena-mena terhadap orang miskin dan juga adanya sikap yang cinta terhadap tanah air serta sikap rela berkorban. Terlihat juga bagaimana seorang yang memiliki kasta tertinggi yang semena-mena terhadap orang miskin. Salah satu contoh perbedaan kasta tersebut terlihat pada kutipan di bawah ini.

“Tentu saja! Leherku sampai putus berteriak memanggilmu! Sejak kapan telinga saya tidak bisa lagi dipakai baik-baik?” (Wijaya, 2007, 12).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya. Putu Wijaya dikenal sebagai novelis, cerpenis, dramawan, dan wartawan. Ia lahir tanggal 11 April 1944 di Puru Anom, Tabanan Bali. Nama lengkapnya adalah I Gusti Ngurah Putu Wijaya. Dari namanya ini dapat diketahui bahwa ia berasal dari keturunan bangsawan.

Contoh nilai-nilai patriotisme dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya, seperti pada kutipan di bawah ini.

... NICA-NICA itu telah mengepung Ciung Wanara yang dipimpin oleh Pak Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai, menghujannya dengan peluru dari berbagai penjuru, bahkan dibom dari udara, sehingga kawan-kawan hampir semuanya gugur. Ya, siapa yang sebetulnya bertanggung jawab atas kematian 96 kawanyang telah berjuang habis-habisan itu? Dalam perang Puputan itu kita telah kehilangan Kapten Sugianyar, kawan-kawan *tiyang* yang paling baik, bahkan kehilangan Pak Rai sendiri. Dialah yang telah berkhianat, dialah yang telah melaporkan gerakan itu semua kepada NICA... (Wijaya, 2007:123—124).

Berdasarkan kutipan di atas terlihat bahwa bagaimana seseorang yang membela tanah air dengan sepenuh jiwa tanpa memikirkan dirinya sendiri. Rela berkorban demi menyelamatkan tanah air dan adanya sikap yang mencintai dan berani demi memperjuangkan tanah air.

Bila Malam Bertambah Malam adalah roman yang dikarang oleh Putu Wijaya pada tahun 1971 oleh Pustaka Jaya. Latar tempatnya di Yogyakarta dan Pulau Bali. Novel ini juga didramakan yang alur ceritanya masih mempedomani dari novel. Selain itu, Putu Wijaya juga dikenal sebagai penulis novel yang memiliki aliran baru. Novel-novel yang ditulis oleh Putu Wijaya bercorak kejiwaan dan filsafat. Corak tersebut yang kemudian menjadi ciri khas dari tulisan Putu Wijaya. Karya Putu Wijaya juga banyak terkenal dan juga diadaptasi ke beberapa bahasa lain, seperti Inggris, Belanda, Prancis, Jerman, Jepang, Arab, dan Thailand.

Melalui Penelitian ini dibahas tentang bagaimana nilai-nilai patriotisme dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel pada kelas XII di SMA. Dalam hal ini yang dilihat adalah nilai-nilai patriotisme dalam novel tersebut dan nilai yang paling dominan. Penelitian mengenai nilai-nilai patriotisme ini dapat rasa cinta tanah air

pada siswa ketika mempelajari mengenai multikultural dalam teks novel. Melalui novel *Bila Malam Bertambah Malam* yang sarat akan nilai patriotisme, guru bisa mempertimbangkan novel ini menjadi salah satu materi pembelajaran sastra. Dengan demikian sastra diharapkan dapat membantu pembacanya terlebih siswa untuk lebih memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan dan menumbuhkan kepekaan sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pandangan tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai patriotisme dalam hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini terlihat masih adanya konflik-konflik yang terjadi sehingga kurangnya rasa cinta terhadap tanah air. *Kedua*, keberagaman latar belakang sosial yang ada pada sekelompok masyarakat seringkali terjadinya konflik sosial, seperti kesetaraan gender, ras, serta masalah ideologi dan politik. *Ketiga*, kesenjangan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat membuat adanya perbedaan antargolongan ekonomi. *Keempat*, rendahnya nilai multikulturalisme juga terlihat dalam dunia pendidikan, seperti kurangnya sikap peduli dan mau mengerti antarsesama. Hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian dan rasa saling menghormati antarindividu serta politik pengakuan terhadap kaum minoritas yang melihat perbedaan

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai patriotisme dalam novel *BMBM* karya Putu Wijaya serta

implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu teks novel kelas XII SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai-nilai patriotisme dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya? *Kedua*, bagaimanakah implikasi nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya. *Kedua*, mendeskripsikan implikasi nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

F. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah *pertama*, apa saja nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya? *Kedua*, bagaimana implikasi nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya teori ilmu pengetahuan serta dapat memberikan bantuan dalam pemikiran dan penganalisisan pada karya sastra khususnya nilai patriotisme. Adapun nilai-nilai patriotisme terhadap karya sastra merujuk pada novel *Bila Malam Bertambah Malam* karya Putu Wijaya dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti, yaitu sebagai bahan untuk menambah pengetahuan atau wawasan dalam memahami dan meneliti karya sastra khususnya pada analisis nilai-nilai sosial budaya dalam novel. *Kedua*, bagi mahasiswa, yaitu dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lainnya. *Ketiga*, bagi guru dapat sebagai rujukan bahan ajar dalam pembelajaran teks novel. *Keempat*, bagi pembaca, untuk melatih pemahaman dalam memahami karya sastra dan sebagai referensi tertulis untuk keperluan tugas dalam bidang sastra khususnya teks novel. *Kelima*, bidang pendidikan sebagai bahan perkembangan teori-teori karya sastra dan sebagai bahan pengajaran apresiasi sastra.

H. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada pembaca terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam proses

penulisan penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan diantaranya, 1) nilai patriotisme, dan 2) novel.

1. Nilai Patriotisme

Nilai patriotisme adalah sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya serta cinta tanah air.

2. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra yang berisi tentang kisah hidup, baik yang dialami oleh masyarakat maupun oleh diri pengarang sendiri yang dituangkan dalam sebuah tulisan karya pengarang tersebut.

3. Implikasi

Manfaat yang didapat ketika mempelajari topik yang dibahas atau dampak yang dirasakan ketika melakukan dan mempelajari sesuatu.